

# Penggunaan Model Aplikasi SI APIK berbasis Android dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Muhammad Arifai<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

Email:arifai\_m@yahoo.co.uk

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penyusunan laporan keuangan model aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) yang berbasis android dalam menghasilkan laporan keuangan yang informatif dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi untuk EMKM. Studi ini dilakukan pada UMKM Cahaya Collection Lhokseumawe yang selama ini hanya melakukan pencatatan sederhana pada buku kas dan tidak terinci dengan jelas. Hasil dari penelitian dapat digunakan untuk membantu UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi serta menyusun pelaporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Dampaknya UMKM dapat merencanakan laba yang dihasilkan untuk periode yang akan datang. Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode bersifat deskriptif yang menerangkan hasil penyusunan dengan tepat melalui data yang mendukung dari wawancara, kepustakaan (*library review*) dan dokumentasi berupa laporan keuangan. Data yang digunakan oleh penulis untuk menyusun laporan keuangan yaitu bulan Desember 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil penggunaan model SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan tahunan UMKM .

**Kata kunci**— Laporan Keuangan, Aplikasi SI APIK, UMKM, informatif, akuntabel, perencanaan laba

**Abstract**— This study aims to determine the results of financial reports preparation using android based by application model of Financial Information Recording Application (SI APIK) in compiling the financial reports that drawing informative and accountable information in accordance with accounting standards for EMKM. This study was conducted on the UMKM Cahaya Collection Lhokseumawe, which so far has only kept simple records in the cash book and is not clearly detailed. The results of study can be used to assist UMKM in carrying out accounting records and compiling financial reports in accordance with applicable regulations. The impact of UMKM can plan the profits generated for the coming period. This type of research is applied research. The research method used is a descriptive method that explains the results of the preparation properly through supporting data from interviews, literature (*library review*) and documentation in the form of financial reports. The data used by the authors to compile financial reports is December 2019. The results of this study indicate that there are significant differences in the results of after using the SI APIK model in preparing the UMKM annual financial reports.

**Keywords**— Financial Reports, SI APIK Applications, UMKM, informative, accountable, profit planning

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha produktif yang dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang di atur dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM umumnya didirikan dengan modal yang relatif kecil, namun peka terhadap perkembangan teknologi. Kehadiran para pelaku UMKM merupakan bagian terpenting dalam perekonomian dan menjadi salah satu motor penggerak terbesar di Indonesia [1] (Afriani Susanti, 2018) Oleh karena itu, UMKM sekarang ini harus terus di dukung terutama dalam memproses transaksi keuangan menjadi lebih *update* dan terencana.

Data perkembangan UKM di Indonesia tahun 2018 hingga 2019 menunjukkan jumlah yang meningkat dengan masing-masing tahun 2018 sebanyak 64.194.057 dan menjadi 65.465.497 pada tahun 2019 atau naik 1,9 persen. Jumlah ini hampir 98,68 persen merupakan usaha yang dikategorikan usaha mikro (*Micro Enterprises*) dengan 1,22 persen termasuk usaha Kecil (*Small Enterprise*) dan sisanya sebesar 0,1 persen adalah kelas Menengah (*Medium Enterprise*). [2]

UMKM diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan akuntansi yang berlaku umum. Untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan, UMKM memerlukan aplikasi untuk membuat laporan keuangan yang

cepat dan akurat, serta terhindar dari kesalahan akibat kelalaian dan penumpukan berkas-berkas yang tidak langsung dicatat. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa mendatang.

Laporan keuangan pada suatu usaha bertujuan untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan yang berguna untuk mengetahui jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Laporan laba rugi yang bagi bagi entitas tanpa akuntabilitas publik sesuai criteria usaha yang dikategorikan dalam usaha mikro kecil dan menengah dengan menyediakan informasi mengenai kinerja usaha selama periode tertentu bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Laporan perubahan ekuitas yang menyediakan perubahan ekuitas pemilik. Laporan arus kas yang berguna untuk menggambarkan aliran kas suatu perusahaan. Dan catatan atas laporan keuangan yang menginformasikan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM sudah seharusnya menggunakan sistem otomatisasi agar proses akuntansi dapat dilakukan dengan lebih akurat, terhindar dari kesalahan dan penumpukan berkas-berkas yang tidak langsung dicatat serta menghemat waktu dalam mengelola dan

menjalankan pembukuan. Salah satu *software* yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan yaitu dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK).

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan sederhana, sistematis, cepat dan terstandar bagi Usaha Mikro Keci Menengah yang dapat di unduh melalui *smartphone* serta melalui *Personal Computer* (PC). Aplikasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI) bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk membantu UMKM dalam mengatasi kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan. Bukan hanya sekedar mencatat, tetapi mengandung arti luas, mulai dari mencatat proses akuntansi hingga menyusun laporan keuangan [3].

Aplikasi ini memiliki standar pencatatan yang mengacu pada standar yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) bersama dengan Bank Indonesia. Fitur pada aplikasi ini mencatat double entry (debit-kredit) dengan sistem input single entry (menurut jenis-jenis transaksinya), bukan menginput berdasarkan akun-akun yang merumitkan pencatatan persediaan barang menggunakan metode FIFO (First In First Out) yang tidak merumitkan pengguna [4]

Salah satu UMKM yang menarik untuk diteliti adalah Cahaya Collection yang merupakan UMKM dibawah rumah kreatif BUMN Aceh Utara, Aceh yang bergerak pada bidang Fashion Design berupa busana muslim seperti gamis galam kembang, hongkong bali, rok plisket, blouse, jilbab dan lain – lain. Barang-barang yang dijual semuanya bersumber dari produk-produk lokal dari luar. Usaha ini juga mengeluarkan biaya – biaya lainnya seperti biaya gaji karyawan, biaya makan, biaya listrik, beban penyusutan, harga pokok penjualan, dan biaya-biaya operasional lainnya.

Permasalahan yang selama ini terjadi pada Cahaya Collection adalah permasalahan dalam menyusun laporan keuangan. Selama ini Cahaya Collection tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan akuntansi yang berlaku secara umum sehingga tidak mengetahui dengan tepat laba yang diperoleh selama periode berjalan. Melalui penelitian ini penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK sehingga diperoleh informasi yang akurat terhadap informasi keuangan dan perencanaan laba kedepan.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul, kemudian diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk kuantitatif (angka-angka) dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut serta menyertakan dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kualitatif untuk memecahkan masalah yang diteliti yang akhirnya di tarik kesimpulan dari pengelolaan data tersebut [5] Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara, [6]. Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap perwakilan dari pihak UMKM. Data sekunder merupakan sumber penelitian yang

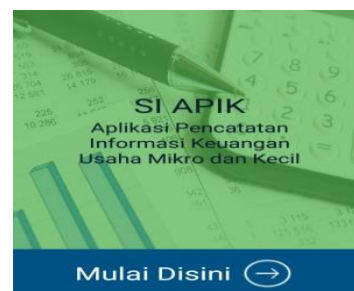
diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak yang lain. Data sekunder umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data Laporan keuangan) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan [6]. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang terdapat di UMKM yang meliputi Laporan Transaksi keuangan Tahun 2018 dan 2019.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) merupakan aplikasi akuntansi buatan Bank Indonesia (BI) yang menawarkan pencatatan keuangan yang sederhana, cepat dan mudah yang berbasis *android*. Aplikasi ini bukan hanya sekedar mencatat keuangan tetapi juga menyediakan hasil analisis laporan keuangan serta melihat kinerja keuangan secara lebih komprehensif. Laporan keuangan yang disusun dengan aplikasi ini juga aman, tanpa batas, tanpa koneksi internet dan gratis.

Tujuan dari aplikasi SI APIK antara lain:

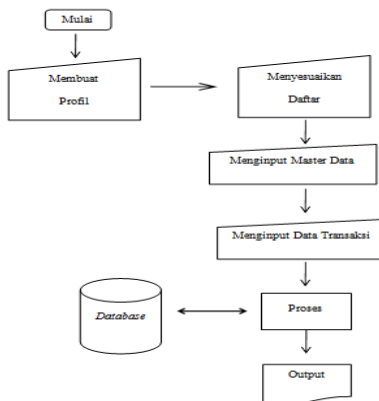
1. Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih terstruktur dan lebih akurat.
2. Menyediakan alat bantu bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dalam menyusun laporan keuangan.
3. Mendorong peningkatan kapasitas Usaha Mikro Kecil Menengah dalam rangka memperoleh akses kepada jasa keuangan.
4. Membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah [7]



**Gambar 1. Tampilan Awal Aplikasi SI APIK**

### Langkah penyusunan Laporan Keuangan

Adapun flowchart penyusunan laporan keuangan dengan model aplikasi SI APIK sebagai berikut:



Gambar 2. Flowchart penyusunan LK dengan SI APIK

### 1. Membuat Profil

Untuk dapat menggunakan aplikasi SI APIK terlebih dahulu harus menginstalnya di *Smartphone* berbasis Android atau IOS atau bisa juga menginstalnya di *Personal Computer* (PC). SI APIK tersedia gratis pada google play dalam paket program berupa installer yang terhubung langsung dengan *play store*. Pengguna hanya perlu mengkoneksikan perangkat *smartphone* dengan internet dan menginstal aplikasi *google play store*. Langkah – langkah untuk menginstal aplikasi SI APIK pada *smartphone* adalah sebagai berikut:

- Pastikan koneksi internet pada *smartphone* terhubung
- Buka aplikasi Play Store pada *smartphone*
- Selanjutnya akan ditampilkan beranda aplikasi *playstore*. Tekan menu *search* pada aplikasi dan ketikkan kata kunci SI APIK
- Klik aplikasi yang berlogo SI APIK, dan klik instal aplikasi.

e. Buka aplikasi yang sudah terinstal.

Untuk menginstal aplikasi SI APIK pada *Personal Computer* (PC) adalah sebagai berikut :

- Pastikan koneksi internet pada *Personal Computer* (PC).
- Download *emulator*, salah satu *emulator* bernama *BlueStack*. *Emulator* ini berfungsi untuk menginstal dan menjalankan aplikasi berbasis android di *Personal Computer* (PC). Hal ini dikarenakan aplikasi SI APIK merupakan aplikasi berbasis android.
- Buka *Play Store* di *Google Chrome*.
- Selanjutnya pada menu *search*, ketikkan kata kunci SI APIK.
- Klik aplikasi berlogo SI APIK, dan klik instal aplikasi.
- Selanjutnya buka aplikasi yang sudah terinstal tersebut.

Untuk menjalankan program aplikasi SI APIK, aplikasi tersebut memiliki menu program yang tersedia diantaranya yaitu tampilan awal program SI APIK. Pada awal membuka aplikasi terdapat ucapan selamat datang kepada pengguna dengan menampilkan logo Bank Indonesia. Pengguna diminta untuk mengisi jenis usaha, sektor usaha, dan melengkapi deskripsi profil singkat perusahaan sebelum masuk pada program akuntansi utama

### 2. Daftar Akun

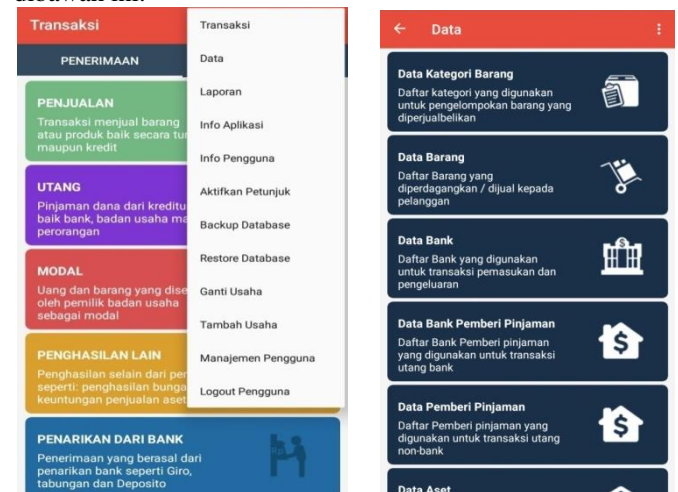
Daftar perkiraan merupakan kumpulan akun-akun yang ada pada Cahaya Collection yang telah digunakan sebelumnya. Adapun daftar perkiraan yang ada terdiri dari Aset yan merupakan sumber daya yang dimiliki oleh Cahaya

Collection yang dapat memberikan masa manfaat ekonomi dimasa yang akan datang. Aset usaha ini diklasifikasikan menjadi Aset Lancar terdiri dari kas, Piutang dagang, perlengkapan, Persediaan barang dagang. Aset Tetap terdiri dari bangunan dan akumulasi penyusutan bangunan, Peralatan dan Akumulasi penyusutan peralatan. Diikuti Liabilitas yang merupakan hutang yang dimiliki UMKM. Berikutnya Ekuitas yaitu modal yang disetor ketika pertama berdirinya toko. Untuk Beban dilihat dari beban gaji, beban konsumsi, Beban listrik, Beban penyusutan dan beban lainnya.

### 3. Menu Master Data Aplikasi SI APIK

Langkah awal yang harus di lakukan sebelum memulai mencatat transaksi adalah mengisi master data yang disediakan oleh aplikasi pada menu transaksi. Master data merupakan kumpulan data yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan untuk melengkapi data yang diinput dalam transaksi. Master data berisi berbagai macam konten, diantaranya seperti master kategori barang, master barang, master pelanggan, master pemasok, dan lain-lain.

Adapun tampilan menu master data seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3. Tampilan Menu Master Data

### 4. Menentukan Data Saldo Awal

Neraca saldo awal merupakan daftar saldo perkiraan bulan sebelumnya yang menggambarkan saldo awal pada bulan yang akan datang. Neraca saldo awal ini disusun berdasarkan informasi yang penulis dapat dari pemilik toko sehingga dijadikan dasar dalam penyusunan neraca saldo awal periode 1 Desember 2019. Hasil informasi tersebut menggunakan metode *historical cost* yaitu biaya yang diperoleh pada saat terjadi transaksi. Metode tersebut sesuai untuk pengukuran unsur – unsur laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Saldo yang perlu ditentukan adalah saldo pada akun riel terdiri dari Kas, Piutang Dagang, dan Persediaan Barang Dagang.

### 5. Data Transaksi

Transaksi adalah suatu aktivitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi keuangan perusahaan. Misalnya menjual barang dagang, membeli barang dagang, membayar gaji, serta membayar berbagai macam biaya lainnya. Aktivitas transaksi pada aplikasi SI APIK adalah melakukan transaksi penerimaan maupun

pengeluaran. Data yang diambil oleh penulis pada UMKM Cahaya Collection untuk menyusun laporan keuangan adalah data bulan Desember 2019. Berikut adalah rincian untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi selama bulan Desember 2019.

1. Transaksi Pengeluaran Kas
2. Transaksi Penerimaan Kas

## 6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan aplikasi SI APIK menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas serta laporan rincian. Laporan keuangan tersebut dapat di export ke dalam format pdf dan excel. Sehingga memudahkan untuk pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang disiapkan melalui aplikasi SI APIK telah sesuai dengan SAK EMKM.

### 6.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan posisi keuangan pada Cahaya Collection memiliki fungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja usahanya selama periode tertentu. Laporan posisi keuangan pada Cahaya Collection menunjukkan total aset pada bulan Desember 2019 sebesar Rp 349.893.875. Total modal dan saldo laba sebesar Rp 349.893.875. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Per Tahun (Desember - 2019)	
Jumlah Aset	Rp349,893,875.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp349,893,875.00
<b>ASET</b>	<b>Rp349,893,875.00</b>
Kas	Rp78,204,500.00
Piutang Usaha	Rp7,890,000.00
Persediaan	Rp95,677,500.00
Aset Tetap	Rp168,675,000.00
Aset Lain	Rp500,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp-1,053,125.00
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>Rp0.00</b>
<b>MODAL &amp; Saldo Laba</b>	<b>Rp349,893,875.00</b>
Modal	Rp334,452,000.00
Saldo Laba	Rp15,441,875.00

Gambar 4. Laporan Posisi Keuangan

### 6.2 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan hasil usaha perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi pada Cahaya Collection digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Laporan laba rugi pada Cahaya Collection menunjukkan total penghasilan pada bulan Desember 2019 sebesar Rp 50.650.000. Beban persediaan sebesar Rp 37.663.000, beban tenaga kerja sebesar Rp 1.800.000, beban listrik sebesar Rp 500.000, beban penyusutan sebesar Rp 1.053.125, beban umum dan administrasi sebesar Rp 100.000, beban lainnya berupa beban makan sebesar Rp 1.860.000 sehingga laba bersih yang diperoleh untuk periode Desember 2019 sebesar Rp 7.673.875. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar dibawah ini :

Laporan Laba Rugi	
Periode: Tahun (Desember - 2019)	
Laba (Rugi)	Rp7,673,875.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp7,768,000.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp15,441,875.00
<b>PENGHASILAN</b>	<b>Rp50,650,000.00</b>
Penghasilan	Rp50,650,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
<b>BEBAN</b>	<b>(Rp42,976,125.00)</b>
Beban Persediaan	Rp37,663,000.00
Beban Tenaga Kerja	Rp1,800,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00
Beban Listrik	Rp500,000.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp1,053,125.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp1,000,000.00
Beban Lain	Rp1,860,000.00

Gambar 6. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

### 6.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu. Laporan arus kas pada UMKM Cahaya Collection digunakan untuk menunjukkan kas pada awal periode, penambahan kas selama periode berjalan, pengurangan kas selama periode berjalan dan posisi kas pada akhir periode.

Laporan arus kas pada Cahaya Collection menunjukkan saldo kas awal 1 Desember 2019 sebesar Rp 45.000.000. Penerimaan kas yang berasal dari kegiatan usaha sebesar Rp 47.760.000 Dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan usaha sebesar Rp 14.455.500. Serta kas mengalami kenaikan sebesar Rp 33.204.500. Sehingga saldo kas akhir periode sebesar Rp 78.204.500. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Laporan Arus Kas	
Periode: Tahun (Desember - 2019)	
Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp33,204,500.00
Saldo Awal Setara Kas	Rp45,000,000.00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp78,204,500.00
<b>PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp47,760,000.00</b>
Kegiatan Usaha	Rp47,760,000.00
Penerimaan Pinjaman	Rp0.00
Tambahan Modal	Rp0.00
<b>PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(Rp14,555,500.00)</b>
Kegiatan Usaha	(Rp14,555,500.00)
Pelunasan Pinjaman	(Rp0.00)
Penarikan Oleh Pemilik	(Rp0.00)

Gambar 7. Laporan Arus Kas

## 7. Analisa Catatan Laporan Keuangan

Pada model aplikasi SI APIK juga menghasilkan analisa catatan laporan keuangan terdiri dari laporan rincian, laporan kinerja keuangan, laporan trend dan laporan analisis beban usaha tahunan.

### 7.1 Laporan Rincian

Laporan rincian merupakan laporan yang digunakan untuk melihat rincian dari pos keuangan. Seperti rincian kas, rincian

bahan persediaan, rincian piutang, rincian aset tetap, rincian utang usaha dan lain. UMKM Cahaya Collection mempunyai rincian piutang usaha terdiri dari 3 pelanggan sebesar Rp 7.890.000. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini



**7.2 Laporan Kinerja Keuangan**

Laporan kinerja keuangan merupakan laporan yang digunakan untuk melihat rincian dari kinerja keuangan. Seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio perputaran modal kerja, rasio kinerja operasi, dan repayment capacity. Dalam aplikasi model SI APIK juga dapat menambah analisis keuangan dalam bentuk rasio sebagai berikut:

**Rasio Likuiditas**

Cahaya Collection Laporan RASIO LIKUIDITAS Per 31 Desember 2019	
Keterangan	Rupiah
<b>RASIO LANCAR</b>	
Total Aset Lancar	Rp 181,772,000.00
Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp 0.00
Rasio Lancar	0
Penjelasan Rasio Lancar : Nilai Rasio Lancar adalah sebesar 0, artinya Nilai Aset Lancar tersebut mampu menbiayai kewajiban jangka pendek sebesar 0 kali atau Rp 0 aset lancar mampu menbiayai Rp 1 kewajiban jangka pendek.	
<b>RASIO CEPAT</b>	
Total Aset Lancar	Rp 181,772,000.00
Total Persediaan	Rp 95,677,500.00
Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp 0.00
Rasio Cepat	0
Penjelasan Rasio Cepat : Nilai Rasio Cepat adalah sebesar 0, artinya Nilai Aset Lancar setelah dikurangi Nilai Persediaan Bahan Material/Bibi, Papak, Obat Hama tersebut mampu menbiayai kewajiban jangka pendek sebesar 0 kali atau Rp 0 aset lancar mampu menbiayai Rp 1 kewajiban jangka pendek.	

**Rasio Solvabilitas**

Cahaya Collection Laporan RASIO SOLVABILITAS Per 31 Desember 2019	
Keterangan	Rupiah
Total Kewajiban	Rp 0.00
Total Modal dan Saldo Laba	Rp 349,893,875.00
Rasio Solvabilitas	0
Penjelasan : Nilai Rasio Utang terhadap Modal adalah sebesar 0, artinya total kewajiban dapat dipenuhi dari (0 * 100%) Total Modal dan Saldo Laba	

Berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas di atas menunjukkan UMKM Cahaya Collection pada bulan Desember 2019 diperoleh data sebesar 0, artinya tidak terdapat hal yang diawasi dikarenakan tidak terdapat hutang jangka panjang yang harus di lunasnya.

**Rasio Profitabilitas**

**Rasio Perputaran Modal**

Cahaya Collection Laporan RASIO PERPUTARAN MODAL KERJA Per 31 Desember 2019		
Keterangan		Rupiah
Total Penjualan	Rp	50,650,000.00
Total Aset Lancar	Rp	181,772,000.00
Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp	0.00
Perputaran Modal Kerja		0.28
Penjelasan : Nilai Perputaran Modal Kerja adalah sebesar 0.2786 kali, artinya setiap Rp1 kelebihan Aset Lancar dapat menghasilkan Rp 0.2786 Penjualan.		

Cahaya Collection Laporan RASIO PROFITABILITAS Per 31 Desember 2019		
Keterangan		Rupiah
Labu Sebelum Penarikan Oleh Pemilik	Rp	7,673,875.00
Total Aset	Rp	349,893,875.00
ROA		0.02
Penjelasan : Nilai Tingkat Pengembalian Aset adalah sebesar 0.0219, artinya Laba sebelum Penarikan oleh Pemilik dapat mengembalikan (0.0219 * 100%) Total Aset.		
Labu Setelah Penarikan Oleh Pemilik	Rp	7,673,875.00
Total Modal	Rp	334,452,000.00
ROE		0.02
Penjelasan : Nilai Tingkat Pengembalian Modal adalah sebesar 0.0229, artinya Laba setelah Penarikan oleh Pemilik dapat mengembalikan (0.0229 * 100%) Modal dan Saldo Laba.		

Dalam analisis rasio profitabilitas didapati angka 0,02 yang berarti adanya laba sebelum dan setelah penarikan oleh pemilik pada Cahaya Collection mampu mengembalikan 0,02 dari total aset maupun dari modal dan saldo laba. Sedangkan dari rasio perputaran modal kerja di atas, 0,28 artinya setiap Rp 1 kelebihan kas yang dimiliki Cahaya Collection pada bulan Desember 2019 dapat menghasilkan Rp 0,28 penjualan.

**Rasio Kinerja Operasi**

Cahaya Collection Laporan RASIO KINERJA OPERASI Per 31 Desember 2019		
Keterangan		Rupiah
<b>GROSS PROFIT MARGIN</b>		
Penjualan	Rp	50,650,000.00
Total Beban	Rp	37,663,000.00
Labu Kotor	Rp	12,987,000.00
Gross Profit Margin		0.26%
Penjelasan : Nilai margin Labu Kotor adalah sebesar 0.26, artinya Labu Kotor diperoleh dari (0.26 * 100%) Penjualan atau Rp 1 Penjualan mampu menghasilkan Rp 0.26 Laba Kotor		
<b>NET PROFIT MARGIN</b>		
Total Penjualan	Rp	50,650,000.00
Total Beban	Rp	42,976,125.00
Labu Bersih	Rp	7,673,875.00
Net Profit Margin		0.15%
Penjelasan : Nilai margin Labu Bersih adalah sebesar 0.15, artinya Labu Bersih diperoleh dari (0.15 * 100%) Penjualan atau Rp 1 Penjualan mampu menghasilkan Rp 0.15 Labu Bersih		

**Repayment Capacity**

Cahaya Collection Laporan REPAYMENT CAPACITY Per 31 Desember 2019		
Keterangan		Rupiah
Penjualan	Rp	50,650,000.00
Total Beban	Rp	42,976,125.00
Labu Bersih	Rp	7,673,875.00
Repayment Capacity	Rp	5,755,406.25
Penjelasan : Repayment Capacity adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kembali Pinjamannya.		

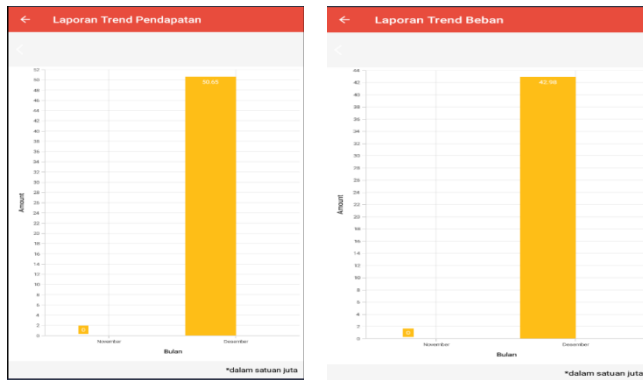
Sedangkan pada rasio kinerja operasi menunjukkan margin laba kotor sebesar 0,26% yang berarti pada setiap Rp 1 penjualan yang dihasilkan oleh Cahaya Collection pada bulan Desember 2019, menghabiskan 0,74% nya untuk menutupi total beban, sementara 0,26% merupakan laba kotor. Disisi lain pada rasio repayment capacity Cahaya Collection pada bulan Desember 2019 adalah sebesar Rp 5.755.406,25 yang berarti UMKM Cahaya Collection mampu mengembalikan pinjaman dalam sebulannya sebesar nilai tersebut.

**7.3 Laporan Trend**

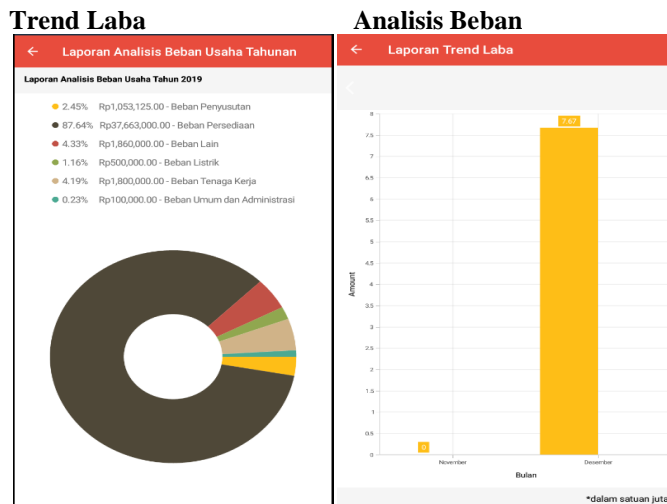
Laporan trend digunakan untuk melihat trend tahunan terdapat empat laporan trend yang dihasilkan yaitu laporan trend pendapatan, Laporan trend beban, Laporan trend laba, serta laporan trens analisis beban kerja.

**Trend Pendapatan**

**Trend Beban**



Pada kasus ini tidak dapat ditunjukkan perkembangan trend secara lebih detail dikarenakan data yang digunakan hanya tersedia dalam bulan Desember. Namun demikian nilai pendapatan dari bulan November ke bulan Desember tahun 2019 sebesar Rp 50.650.000.



Untuk Laporan analisis beban usaha tahunan digunakan untuk melihat analisis struktur beban. Pada Cahaya Collection laporan analisis beban usaha tahun 2019 terdiri dari beban penyusutan sebesar 2,45%, beban persediaan sebesar 87,64%, beban lain sebesar 4,33%, beban listrik sebesar 1,16%, beban tenaga kerja sebesar 4,19% dan beban umum dan administrasi sebesar 0,23%. Adapun untuk menampilkan laporan analisis beban usaha tahunan yaitu dengan memilih laporan analisis beban usaha tahunan pada fitur laporan kemudian memilih periode nya.

Dari hasil penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi model SI APIK ini diketahui bahwa laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas serta laporan rincian. Namun juga analisis lainnya disajikan secara

lebih komprehensif sehingga laporan keuangan yang di hasilkan lebih cepat, akurat dan terstandar.

Aplikasi SI APIK memiliki standar pencatatan yang mengacu pada standar Ikatan Akuntan Indonesia bersama dengan Bank Indonesia. Fitur aplikasi mencatat *double entry* (debit-kredit) dengan sistem input *single entry* (menurut jenis-jenis transaksinya), bukan menginput berdasarkan akun-akun rumit. Pencatatan persediaan barang menggunakan metode FIFO (First In First Out) sehingga aplikasi SI APIK ini sangat mudah digunakan untuk pengguna yang tidak memiliki *basic* akuntansi sebelumnya.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa pengujian penyusunan Laporan keuangan pada UMKM Cahaya Collection dengan model aplikasi SI APIK mendapati bahwa penyusunan laporan keuangan dengan model Aplikasi SI APIK tidak hanya menghasilkan jenis laporan keuangan namun juga analisis keuangan yang sangat membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan. Aplikasi SI APIK telah memberikan manfaat dalam menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan lengkap sehingga akuntabilitas usaha yang dijalankan dapat dikendalikan dan member dampak pada perencanaan laba kedepan.

#### REFERENSI

- [1] Afriani Susanti, (2018). UMKM, Salah Satu Penggerak Terbesar Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. <https://www.idntimes.com/business/economy/afrianisusanti/umkm-jadi-penggerak-pertumbuhan-ekonomi-di-indonesia>
- [2] Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). Gambaran UMKM Indonesia. <https://kemenkopukm.go.id/kumkm-dalam-angka/?type=indikatorumkm&sub=0> Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. 2012. "Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)" dalam Jurnal Manajemen dan Keuangan (JMK) Vol. 10 No. 2 (Hal. 1-10).
- [3] Bank Indonesia. (2017). Pedoman Umum, Pedoman Teknis, dan Modul Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meiliana R. 2022. "Pelatihan dan pendampingan aplikasi siapik pada pelaku umkm pemula di Bandar Lampung" dalam Publikasi Pengabdian Masyarakat Vol. 4 No. 1 (Hal. 40-47).
- [4] Jessica Gita Elvira, (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta). Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma,
- [5] Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabet. Bandung
- [6] Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 1999, Metodologi Penelitian dan Bisnis, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- [7] Lina Marlina, dkk, (2018). Financial Literacy Education through the Si Apik Application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya (Edukasi Literasi Finansial melalui Aplikasi Si Apik pada Masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya) Proceeding of Community Development. Vol 2: 972-980